

Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Pada Balita Di Posyandu Pisang di Desa Ujung Gurap Tahun 2024

Irawati Harahap¹, Nur Hamima Harahap², Mutia Sari Lubis³, Hoirunnisa Tanjung⁴, Anna Rizki Nasution⁵, Diana Mulia⁶

Dosen Program Study Pendidikan Kebidanan Program Profesi Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan^{1,2,3,4,5}

Mahasiswa Program Study Pendidikan Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan⁶

(irawatiharahap2@gmail.com)

ABSTRAK

Imunisasi merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit menular yang penting bagi kesehatan balita. Namun, masih banyak ibu yang belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pentingnya imunisasi dan jadwal pemberiannya. Posyandu sebagai salah satu fasilitas kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi. Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pemberian imunisasi pada balita di Posyandu Pisang Desa Ujung Gurap tahun 2024. Intervensi berupa penyuluhan dan pembagian leaflet tentang imunisasi diberikan selama tiga bulan. Dengan adanya edukasi yang diberikan kepada ibu tentang pemberian imunisasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan ibu mengenai pemberian imunisasi pada balita. Kesimpulan Intervensi edukasi yang dilakukan di Posyandu Pisang berhasil meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi pada balita. Diharapkan program edukasi serupa dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan cakupan imunisasi yang lengkap. Sehingga tercapainya kesehatan balita yang optimal di Desa Ujung Gurap.

Kata Kunci: Pengetahuan ibu, Imunisasi, Balita, Posyandu, Edukasi Kesehatan.

ABSTRACT

Immunization is one of the efforts to prevent infectious diseases which is important for the health of toddlers. However, there are still many mothers who do not have sufficient knowledge about the importance of immunization and the schedule for administering it. Posyandu as a public health facility has an important role in increasing mothers' knowledge about immunization. The outreach activity aims to increase mothers' knowledge regarding immunization for toddlers at the Pisang Posyandu in Ujung Gurap Village in 2024. Interventions in the form of outreach and distribution of leaflets about immunization are provided for three months. With the education provided to mothers regarding immunizations, it shows that there is a significant increase in mothers' knowledge regarding immunizations for toddlers. Conclusion The educational intervention carried out at Posyandu Pisang succeeded in increasing mothers' knowledge about providing immunizations to toddlers. It is hoped that similar educational programs can be implemented on an ongoing basis to increase complete immunization coverage. So as to achieve optimal health for toddlers in Ujung Gurap Village.

Keywords: Maternal knowledge, Immunization, Toddlers, Posyandu, Health Education

1. PENDAHULUAN

Imunisasi adalah salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif dalam mencegah penyakit menular dan mengurangi angka kematian balita. Program imunisasi yang komprehensif dapat melindungi anak-anak dari penyakit berbahaya seperti polio, campak, difteri, pertusis, dan hepatitis B (World Health Organization, 2018). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Kementerian Kesehatan Indonesia terus menggalakkan program imunisasi untuk mencapai cakupan imunisasi yang tinggi dan merata di seluruh wilayah (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Meskipun demikian, cakupan imunisasi di beberapa daerah masih belum optimal. Salah satu faktor penyebab rendahnya cakupan imunisasi adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dan jadwal pemberiannya (Setiawan, 2017). Pengetahuan yang kurang memadai ini dapat menyebabkan ibu ragu atau menunda pemberian imunisasi kepada anak mereka, yang pada akhirnya meningkatkan risiko terjadinya wabah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Rahmawati & Putri, 2019).

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah salah satu fasilitas kesehatan masyarakat yang memainkan peran penting dalam memberikan layanan kesehatan dasar, termasuk imunisasi, kepada balita dan ibu hamil. Posyandu juga berfungsi sebagai pusat edukasi kesehatan bagi masyarakat (Fadilah et al., 2016). Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi melalui program edukasi di Posyandu diharapkan dapat meningkatkan cakupan imunisasi dan kesehatan balita secara keseluruhan (Rahayu & Susanti, 2018).

Desa Ujung Gurap adalah salah satu daerah yang masih menghadapi tantangan dalam mencapai cakupan imunisasi yang optimal. Berdasarkan data dari Puskesmas setempat, cakupan imunisasi di Desa Ujung Gurap masih di bawah target nasional (Puskesmas Ujung Gurap, 2023). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pentingnya imunisasi.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi edukasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi pada balita di Posyandu Pisang Desa Ujung Gurap tahun 2024. Melalui

pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu mengenai imunisasi, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan cakupan imunisasi di desa tersebut.

1. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada bulan Mei 2024 di Posyandu Pisang Desa Ujung Gurap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di mulai dengan mengukur tingkat pengetahuan ibu di Desa Ujung Gurap tentang pengetahuan ibu mengenai pemberian imunisasi pada balita. Populasi dalam pengabdian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita di Desa Ujung Gurap sampel yang digunakan dalam pengabdian ini adalah 30 responden.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada bulan Mei 2024 di Posyandu Pisang Desa Ujung Gurap di peroleh setelah dilakukan edukasi, penyuluhan tersebut para responden sudah mengetahui pentingnya pemberian imunisasi pada balita. Menurut pendapat. Notoatmodjo (2008) bahwa semakin banyak memperoleh informasi maka dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Menurut Nanda (2005) faktor yang terkait dengan kurangnya pengetahuan adalah kurang terpapar informasi, kurang daya ingat atau hapalan, salah menafsirkan informasi, keterbatasan kognitif, kurang minat untuk belajar dan tidak familiar terhadap sumber informasi.

Sebanyak 30 orang responden pada kegiatan ini adalah semua ibu yang mempunyai balita di Desa Ujung Gurap. Berdasarkan hasil wawancara sekaligus yang dilakukan terdapat 10 orang ibu tidak mengetahui mengenai pentingnya pemberian imunisasi pada balita. Dan responden tersebut terdapat bahwasanya belum pernah ada yang mendapatkan informasi mengenai pemberian imunisasi. dari data diperoleh seluruh kader posyandu yang terlibat dalam kegiatan ini ada beberapa kader belum pernah mendapat informasi tentang imunisasi, Hal ini disebabkan karena kader tersebut belum pernah mendapatkan pelatihan tentang pentingnya pemberian imunisasi pada balita.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat peningkatan pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi pada balita di desa ujung gurap. setelah mengikuti kegiatan pemberian edukasi tentang pemberian imunisasi. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dan pelatihan merupakan metoda efektif dalam meningkatkan

pengetahuan masyarakat. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pemberian imunisasi dapat meningkatkan memperbaiki tingkat kesehatan menciptakan bangsa yang kuat untuk melanjutkan pembangunan negara harapan kesembuhan dan meningkatkan harapan hidup, juga meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia.

REFERENSI

- Fadilah, S., Fitriani, N., & Sari, D. (2016). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Cakupan Imunisasi Dasar di Kecamatan X. **Jurnal Kesehatan Masyarakat, 12*(2), 89-95.*
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). **Profil Kesehatan Indonesia 2019**. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Puskesmas Ujung Gurap. (2023). **Laporan Tahunan Puskesmas Ujung Gurap 2023**. Desa Ujung Gurap.
- Rahmawati, E., & Putri, L. P. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cakupan Imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas X. **Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, 8*(1), 45-52.*

- Rahayu, S., & Susanti, D. (2018). Edukasi Kesehatan Melalui Posyandu dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi. **Jurnal Promosi Kesehatan, 10*(1), 22-29.*
- Setiawan, B. (2017). Analisis Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Y. **Jurnal Kesehatan, 9*(3), 132-138.*
- World Health Organization. (2018). **Immunization coverage**. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/immunization-coverage>

5. DOKUMENTASI KEGIATAN

